

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter telah hidup di masyarakat sejak dahulu namun keberadaan dan urgensinya belum dimaksimalkan seperti zaman modernisasi sekarang. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermatabat dan memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan anak untuk memberikan keputusan. Pendidikan karakter mengajarkan untuk menanamkan kebiasaan tentang perilaku yang baik sehingga anak mengerti dan paham mana perilaku yang baik dan salah. Penanaman karakter dapat dilakukan dalam Ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Blora mewajibkan siswa untuk mengikuti salah satu Ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat. Implementasi pendidikan karakter di lingkup lembaga pendidikan dapat melalui kegiatan disamping pelajaran di kelas. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat mengembangkan kemampuan dan tanggung

jawab, sosial, potensi dan prestasi anak serta tidak malu dan minder jika di hadapan banyak orang.

Indonesia memiliki ratusan Adat istiadat dan kebudayaan disetiap daerah, kebudayaan Jawa memiliki perbedaan yang signifikan dari kota satu dengan kota lain. Hal ini dipengaruhi oleh kultur budaya yang berbeda disetiap daerah, misal dalam penelitian ini kebudayaan atau kesenian Kota Blora yaitu kesenian barongan. Seni barongan atau dikenal dengan kesenian barongan merupakan kesenian khas Jawa Tengah tepatnya Kabupaten Blora. 295 desa di Kabupaten Blora memiliki 625 paguyuban kesenian barongan. Artinya, setiap desa minimal memiliki dua grup kesenian barongan dan beberapa budaya tradisi mensyaratkan keterlibatan kesenian barongan di dalamnya. Seni Barongan merupakan seni gerak tari daerah khas Kabupaten Blora yang mencerminkan sifat-sifat kerakyatan masyarakat Blora, seperti sifat: spontanitas, kekeluargaan, kesederhanaan, kasar, keras, kompak, dan keberanian yang dilandasi kebenaran.

Keterkaitan penanaman karakter dengan Pendidikan Kewarganegaran, selaras dengan visi Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut Tim penyusun (2014:138), Visi Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah menjadi pusat pengembangan kependidikan dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Tatanegara untuk membentuk *nation and character building* yang memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan pendidikan ataupun penanaman karakter dengan Program studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu membentuk generasi muda yang berkarakter untuk membangun bangsa dan bernegara.

Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan di luar mata pelajaran dapat membantu mengembangkan potensi, minat dan bakat anak. SMP Negeri 2 Blora mewajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni budaya. Ekstrakurikuler seni budaya di SMP Negeri 2 Blora adalah kesenian karawitan, meskipun mempelajari seni karawitan di daerah Jawa Tengah tetapi kesenian yang berkembang di kawasan Blora adalah kesenian barongan. Maka Ekstrakurikuler yang diputuskan seni barongan dimasukan selain mempelajari tentang karawitan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk terus melestarikan seni budaya lokal, harapannya agar kedepan kesenian ini tetap terjaga turun temurun sebagai identitas dan jatidiri masyarakat Blora.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai mengetahui kegiatan tersebut lebih mendalam dengan menggunakan judul “Penanaman Karakter Percaya Diri dan Kerja Keras pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Budaya, Studi Kasus pada Seni Barongan di SMP Negeri 2 Blora Tahun 2014”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Dengan adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan dapat terperinci secara jelas, lebih terarah dan terfokus. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian haruslah mengetahui terlebih dahulu pokok

permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk aktivitas kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014?
2. Bagaimana usaha penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014?
3. Bagaimana kendala penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk aktivitas kegiatan Ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.
2. Untuk mendeskripsikan usaha penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.
3. Untuk mendeskripsikan kendala penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya tentang penanaman karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni budaya khususnya kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang penanaman karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni budaya khususnya kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang penanaman karakter percaya diri dan kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler seni budaya di SMP Negeri 2 Blora Tahun 2014.
- b. Memberi sumbangan atau masukan pada pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler seni budaya sebagai sarana penanaman karakter percaya diri dan kerja keras.